

# **PRAKTIKUM PATOLOGI KLINIK**

## **INDEKS ERITROSIT**

### **I. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Mampu memahami tata cara pemeriksaan penunjang patologi klinik yaitu pemeriksaan hematologi dalam hubungannya dengan kondisi dirongga mulut meliputi :

1. Kemampuan memahami tahapan pemeriksaan indeks eritrosit yang dilakukan di Laboratorium Patologi Klinik
2. Kemampuan memahami cara menghitung eritrosit dalam pemeriksaan hematologi

### **II. TAHAPAN KEGIATAN**

Mahasiswa mengakses my-klass dan mengikuti petunjuk Praktikum serta melaksanakan semua kegiatan yang tercantum dalam Topik Praktikum Patologi Klinik.

### **III. DASAR TERORI**

Rongga mulut merupakan bagian dari tubuh kita yang memiliki peranan penting dalam kehidupan. Rongga mulut juga dapat menjadi jendela Kesehatan tubuh kita karena banyak kondisi-kondisi sistemik tertentu yang bermanifestasi di rongga mulut. Banyak lesi yang ditemukan pada mukosa mulut, lidah, gingiva, gigi, periodontal, glandula salivarius, tulang wajah, kulit disekitar mulut yang terkait dengan penyakit sistemik secara umum.

Anemia merupakan salah kondisi sistemik yang memiliki manifestasi di rongga mulut. Manifestasi pada rongga mulut dapat berupa atropik glossitis, mukosa pucat, ulser kambuhan, Burning Mouth Syndrome serta angular cheilitis. Seorang dokter gigi diharapkan mampu melakukan pemeriksaan secara komprehensif sehingga dapat mengidentifikasi masalah Kesehatan umum pada pasien dan memahami hubungannya dengan kondisi pada rongga mulut pasien

Salah satu pemeriksaan penunjang terkait kondisi anemia adalah pemeriksaan hematologi yaitu indeks eritrosit. Indeks eritrosit adalah batasan untuk ukuran dan isi hemoglobin eritrosit. Istilah lain untuk indeks eritrosit adalah indeks kospuskuler. Indeks eritrosit digunakan untuk mengidentifikasi etiologi atau penyebab dari anemia.

Dari pemeriksaan Indeks Eritrosit akan didapatkan tipe-tipe anemia, yaitu;

1. Microcytic hypochromic
2. Makrocytic
3. Normocytic